

DIGITALISASI MELALUI PENERAPAN APLIKASI KELUAR MASUK GURU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMPN 1 TERIAK

Candra Gudiato¹, Mira², Noviyanti P³, Kusnanto⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Teknologi Informasi, Institut Shanti Bhuana
e-mail: candra.gudiato@shantibhuana.ac.id¹, mira@shantibhuana.ac.id²,
noviyanti@shantibhuana.ac.id³, kusnanto@shantibhuana.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mitra yaitu semua komponen SMPN 1 Teriak baik Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan para siswa SMPN 1 Teriak dengan tujuan agar pencatatan keluar masuk guru lebih terkontrol oleh Kepala SMPN 1 Teriak, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan barat di mana kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah salah satu komponen penting mengingat tanpa guru masuk ke kelas melakukan KBM, maka siswa cukup dirugikan karena tidak mendapatkan pengajaran yang merupakan hak-nya yang didapat saat duduk di bangku sekolah. Namun, kadang kala guru juga memiliki aktivitas mendadak yang tidak dapat ditinggalkan ataupun mengalami sakit sehingga tidak dapat hadir untuk melakukan KBM. Selain itu, Petugas yang ditunjuk perlu melakukan pencatatan atau rekap kehadiran guru beserta informasi-informasi terkait lainnya agar lebih tertib administrasi. Implementasi Aplikasi keluar masuk guru yang telah dibangun dan digunakan sejak Agustus 2024 bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan SMPN 1 Teriak di mana para siswa tidak lagi ketinggalan materi pelajaran apabila ada guru yang mendadak keluar kelas. Selain itu aplikasi ini juga mendorong transparansi tugas yang diberikan dapat terpantau oleh Kepala Sekolah serta mendorong guru untuk lebih disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.

Keywords: Digitalisasi; Implementasi; Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penggerak utama perubahan saat ini. Transformasi kebutuhan dari konvensional ke digital menghasilkan model dan sistem yang menghasilkan keuntungan tinggi dalam berbagai aspek, mulai dari meningkatkan keunggulan kompetitif yang lebih signifikan dan efisiensi yang lebih besar. Berbagai aktivitas saat ini dioptimalkan dengan penerapan teknologi digitalisasi. Teknologi ini juga dapat menyesuaikan kebutuhan atau pengalaman penggunaannya. Pengaruh perkembangan ini membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan ini membawa dunia lebih terbuka dan tersebarnya informasi dengan cepat menembus ruang dan waktu. Selain itu, dampak negatif dari perkembangan ini tampak pada terjadinya perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan. Pembentukan dan

perkembangan teknologi informasi harus ditujukan secara spesifik, sehingga mengurangi risiko buruk, alokasi yang tidak memadai, arah yang tidak jelas dan pemborosan sumber daya (Marpaung et al., 2023) Keterkaitan tujuan ini akan saling berinteraksi sehingga membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran. Oleh karena itu, perkembangan teknologi ini merambah ke setiap bidang kehidupan manusia.

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang berkembang sangat pesat, sehingga berpengaruh dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan dan penyesuaian mutu pendidikan (Qodri 2020). Pendidikan harus selalu memberikan inovasi – inovasi baru yang berguna dalam mendukung kemajuan pendidikan di sekolah – sekolah. Pendidikan harus menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dalam masyarakat global (Mukaromah, 2020), (Rambe 2021).

Pemanfaatan teknologi terkomputerisasi adalah peluang besar dalam pengembangan manajemen dan proses dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penerapan terkomputerisasi tersebut mencakup pengolahan data, pencarian materi pembelajaran dan penyajian informasi (Azizah, 2023). Tekanan perkembangan teknologi di dunia pendidikan menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran.

Teknologi dapat meluaskan aksesibilitas terhadap sumber dari bahan belajar, surat keterangan, jurnal yang dapat dilihat secara online. Sehingga, tenaga kependidikan dan siswa bisa mendapatkan bahan ajar dan belajar yang relevan sekarang, modern, cepat dan mudah, tanpa terbatas pada buku – buku cetak. Penggunaan dalam manajemen perencanaan pendidikan dapat memungkinkan penyusunan rencana pembelajaran lebih komprehensif dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Tenaga kependidikan akan dimudahkan dalam mengelola, melacak perkembangan, memudahkan pemantauan individu dan memberikan umpan balik secara tepat (Indri Febrianti, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Amalia, 2023).

Pemanfaatan terkomputerisasi dapat berguna bagi sekolah dengan melihat dari berbagai aspek juga, seperti : 1) meningkatkan profesionalitas pihak sekolah, 2) meningkatkan produktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, 3) meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan untuk perkembangan sekolah. Hal ini juga merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kinerja guru. Pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik ini dapat diatasi secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan terkomputerisasi yang langsung mengarah kepada guru (Marliyani and Irianto, 2023). Peningkatan kinerja guru dapat memastikan strategi mutu pendidikan dapat diterapkan dengan efektif di lapangan. Karena guru merupakan pendidik yang harusnya mendidik,

melatih dan membimbing peserta didik agar menjadi insan yang berkepribadian baik dan berpengetahuan luas. Tercapainya hal tersebut bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan secara efektif dan profesional dengan melibatkan guru sebagai pencipta kondisi kegiatan belajar mengajar yang nyaman bagi siswa.

Implementasi pemanfaatan terkomputerisasi sebagai bentuk peningkatan kualitas kinerja guru adalah aplikasi keluar masuk guru. Aplikasi ini memudahkan guru dalam keterbatasan pencatatan kehadiran guru di sekolah. Pemanfaatan terkomputerisasi ini menjadi penting karena guru mengalami tantangan yang lebih besar di era digital ini dalam mengajar peserta didik. Peserta didik juga berkembang menjadi generasi digital yang sudah akrab dengan digitalisasi. Kemampuan guru dalam manajemen kehadiran masuk dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk menyesuaikan tantangan mereka saat ini, pencatatan terkomputerisasi ini juga dapat menjadi indikator penilaian profesional kerja guru dalam menunjang pembelajaran yang baik di kelas (Sitompul, 2022). Dengan manajemen dan transparansi dalam pencatatan terkomputerisasi ini, guru akan lebih dapat mengidentifikasi implementasi model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan di ruang kelas, sehingga pembelajaran akan lebih interaktif, kolaboratif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di lapangan (Lestari and Kurnia, 2023).

Uraian diatas juga merupakan hal penting dalam perkembangan pendidikan di SMP Negeri 1 Teriak. SMP Negeri 1 Teriak memiliki akreditasi "A", namun pada peninjauan langsung ke lapangan, masih terlihat banyak kekurangan, terutama dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam hal penggunaan komputer. Hal tersebut terjadi dikarenakan sebagian besar murid yang bersekolah disana merupakan keluar dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah yang jarang bersentuhan langsung dengan teknologi.

Hal tersebut sudah sedikit teratasi dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Agustus 2023, dimana diadakan pelatihan pemanfaatan teknologi, khususnya dalam menggunakan Microsoft Word, Excel dan PowerPoint.

Sebagai keberlanjutan dan komitmen untuk mengembangkan teknologi informasi di SMPN 1 Teriak, dalam wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Teriak, Bapak Andri, S. Pd., M. M yang sudah menjabat 1 tahun, mengungkapkan bahwa untuk keberlanjutan pengembangan teknologi informasi di SMP Negeri 1 Teriak pada tahun 2024 ini dengan fokus sementara ke tenaga pendidik, dalam hal ini guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Teriak. Selama ini kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dilakukan dengan pencatatan manual. Maka dari itu, dikembangkanlah Aplikasi Keluar Masuk Guru dalam KBM.

Nantinya pelaksanaan komputerisasi ini diharapkan membawa perubahan positif bagi sekolah dan peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih baik.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis, dengan melakukan pengamatan langsung di SMP Negeri 1 Teriak. Penstrukturan, perencanaan dan pengendalian proses pengembangan ini tercantum dalam kerangka kerja. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Tahapan dalam metode *waterfall* adalah, 1) analisis kebutuhan *software*; 2) desain; 3) kode program (*code generation*); 4) pengujian (*testing*); 5) pendukung atau pemeliharaan (*support*) (Adisel, 2020). Berikut alur kemajuan kegiatan pengabdian ini, bukti kerjasama atau kesepakatan dengan pihak SMP Negeri 1 Teriak dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Alur Kemajuan Kegiatan Pengabdian

Tanggal	Kegiatan	Catatan Kejadian	%
14 Maret 2024	Pertemuan Awal & Penandatanganan Surat Kemitraan tahun 2024	Menyampaikan maksud dan tujuan untuk melanjutkan kembali Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPN 1 Teriak	5
17 Mei 2024	Koordinasi mengenai progress dan rencana kegiatan Lokakarya	Menunjukkan sistem yang sudah selesai 40-50% dan pembicaraan mengenai persiapan <i>workshop</i> di pertengahan tahun	30
16 Juli 2024	Pemberitahuan Tanggal Kegiatan Lokakarya	Pihak SMPN 1 Teriak memberitahukan secara online bahwa tanggal kegiatan Lokakarya akan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024	60
24 Juli 2024	Persiapan H-1 Kegiatan Lokakarya	Tinjau ruangan dan persiapan akhir sebelum <i>Workshop</i>	70
25 Juli 2024	Kegiatan Lokakarya “Digitalisasi melalui Penerapan Web Profile dan Aplikasi Keluar Masuk Guru dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 Teriak”	Hari pelaksanaan dibantu oleh Kusnanto, M., Pd. dan Noviyanti P, M., Kom. Pembukaan kegiatan lokakarya oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang	75
14 Agustus 2024	Tindak Lanjut Lokakarya	Pembicaraan mengenai serah terima aplikasi secara resmi sebagai bagian dari tindak	80

		lanjut lokakarya yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 yang lalu	
2 September 2024	Serah Terima Aplikasi	Telah terjadi serah terima aplikasi kepada pihak SMPN 1 Teriak dan juga telah mengetahui cara pemakaian aplikasi	95
September - November 2024	Penyusunan Artikel Pengabdian	Menyusun artikel pengabdian dan melakukan submit pada jurnal	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada tahun 2024 diawali dengan penandatanganan kesepakatan kerjasama antara dosen Institut Shanti Bhuana dengan Kepala SMPN 1 Teriak pada tanggal 14 Maret 2024 di mana hal ini adalah tahun ke-2 dosen Institut Shanti Bhuana melakukan Pengabdian Masyarakat di SMPN 1 Teriak.



Gambar 1. Kesepakatan Kerjasama

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan pada pendahuluan di atas dan kebutuhan dari Kepala SMPN 1 Teriak, maka dibangunlah Aplikasi Keluar Masuk Guru SMPN 1 Teriak yang dikerjakan selama Maret-Juli 2024. Berikut adalah tampilan halaman Login dari aplikasi tersebut.

1. Halaman Login

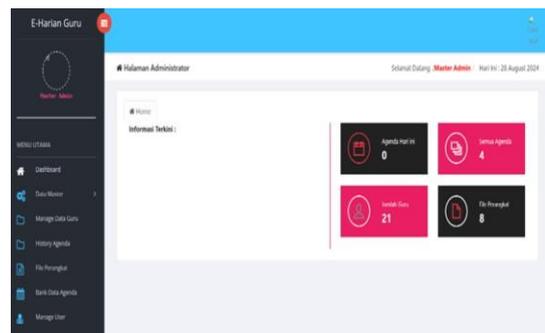
Saat pertama kali membuka aplikasi, maka yang muncul adalah halaman login. Login terbagi 2 jenis yaitu login sebagai Administrator atau sebagai Guru seperti yang ditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Administrator

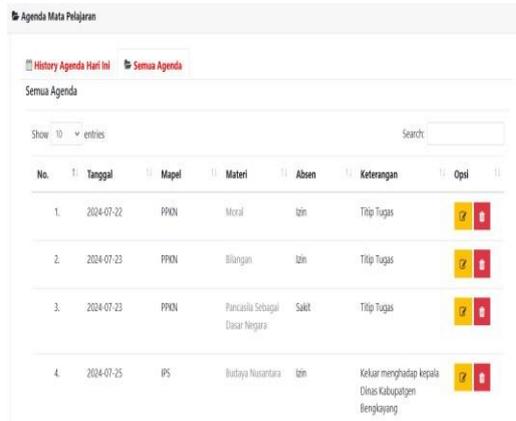
Saat berhasil login, maka akan tampil halaman administrator seperti gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Halaman Administrator
Halaman administrator berfungsi

sebagai pemantauan seluruh kegiatan yang ada pada aplikasi. Administrator dapat dipegang oleh Kepala Sekolah ataupun guru atau karyawan khusus yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk menjalankan tugas ini. Pada aplikasi ini tercatat guru yang ingin keluar kelas saat jam belajar-mengajar berlangsung di mana guru yang bersangkutan harus menuliskan alasannya keluar meninggalkan kelas dan juga terdapat tempat untuk memberikan materi saat kelas ditinggalkan, agar guru piket yang ditunjuk dapat memberikan materi sesuai yang

diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini.



No.	Tanggal	Mapel	Materi	Absen	Keterangan	Opsi
1.	2024-07-22	PPKN	Moral	Izin	Tilip Tugas	
2.	2024-07-23	PPKN	Bilangan	Izin	Tilip Tugas	
3.	2024-07-23	PPKN	Pancasila Sebagai Dasar Negara	Sabit	Tilip Tugas	
4.	2024-07-25	IPS	Budaya Nusantara	Izin	Keluar menghadiri kepala Dinas Kabupatgen Bengkayang	

Gambar 4. Agenda Mata Pelajaran

3. Kegiatan Sosialisasi

Aplikasi telah diselesaikan pada awal Juli 2024, maka berdasarkan hasil koordinasi dengan Kepala SMPN 1 Teriak, maka diadakan sosialisasi peluncuran aplikasi dalam bentuk lokakarya yang diadakan di Aula Pertemuan SMPN 1 Teriak dengan pesertanya adalah seluruh guru SMPN 1 Teriak, dan juga mengundang beberapa perwakilan dari SMP Negeri lainnya yang juga tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Total peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya adalah sebanyak 44 orang peserta dengan kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam, yaitu dari pukul 9 pagi hingga 12 siang.

Hadir juga dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang yaitu Pak Heru Pujiono, S.K.M.,M.K.M. atau biasa yang akrab disapa Pak Heru, untuk memberikan kata sambutan sekaligus membuka lokakarya. Pak Heru menyambut baik kegiatan lokakarya yang dilakukan dan berharap kegiatan-kegiatan sejenis akan dilaksanakan juga untuk tahun-tahun mendatang.



Gambar 5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkayang memberikan sambutan dan membuka kegiatan



Gambar 6. Foto bersama sebelum kegiatan inti

KESIMPULAN

Aplikasi keluar masuk guru ini diharapkan mendukung SMP Negeri 1 Teriak untuk manajemen administrasi kehadiran guru menjadi lebih baik, sehingga lebih efektif dan transparan, serta mendorong guru untuk lebih disiplin dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu para siswa tidak dirugikan karena ketinggalan pelajaran apabila ada guru yang meninggalkan kelas saat jam mengajar. Sebagai keberlanjutan mitra antara program studi Teknologi Informasi Institut Shanti Bhuana dengan SMP Negeri 1 Teriak akan dikembangkan sistem – sistem pendukung lainnya pada tahun-tahun mendatang. Secara keseluruhan, kontribusi mendasar program studi Teknologi Informasi Institut Shanti Bhuana dalam pelatihan dan pengembangan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Teriak, terkhusus dalam pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi masyarakat dan pembangunan di Kabupaten Bengkayang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Institut Shanti Bhuna sebagai pemberi dana pengabdian. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pihak rekan-rekan dosen dan mahasiswa, juga mitra yaitu kepala sekolah dan para guru di SMPN 1 Teriak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Ahmad Gawdy Pranansa. 2020. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19" 3: 1–10.
- Azizah, Putri Nur. 2023. "Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah
- Pendahuluan Perkembangan Teknologi Informasi Di Era Globalisasi Ini Berkembang" 8 (1): 11–28.
- Indri Febrianti, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Amalia, Amiruddin Siahaan. 2023. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan" 14 (2): 506–22.
- Lestari, Dwi Indah, And Heri Kurnia. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk" 4 (3): 4–7.
- Marliyani, Teni, And Dede Margo Irianto. 2023. "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" 8 (1): 154–60.
- Marpaung, Syafri Fadillah, Harlinda Zulkaidah Siregar, Fazli Abdillah, And Hasana Fadilla. 2023. "Dampak Transformasi Digital Terhadap Inovasi Model Bisnis Dalam Start-Up Teknologi" 3: 6111–22.
- Mukaromah, Euis. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa" 4 (1).
- Sitompul, Baginda. 2022. "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital" 6: 13953–60.
- Qodri, Ahmad. 2020. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital Di Sdua Taman Harapan Curup."
- Rambe, Wahfuiddin. 2021. *Stres Akademik Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Smp Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Serta.*